

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab IV dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Melalui penokohan tokoh utama dalam novel *Tuhan Izinkan Aku menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan, sebenarnya pengarang menyampaikan nilai introspeksi diri. Nilai ini dimaksudkan untuk mengoreksi atau membenahi diri sendiri, agar terciptanya sikap saling menghormati dan menghargai antarsesama.
2. Melalui latar sosial pengarang novel *Tuhan Izinkan Aku menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan, sebenarnya pengarang menyampaikan bahwa kondisi sosial itu akan memengaruhi tingkah laku seseorang sampai ke titik fatalisme kehidupan. Oleh karena itu, harus kuat iman dan keyakinan pada aturan agama dalam mengarungi kehidupan.
3. Berdasarkan latar belakang penciptaan novel *Tuhan Izinkan Aku menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan, sebenarnya pengarang menyampaikan kritik sosial terhadap pemerintah, organisasi-organisasi tertentu, berkaitan dengan perlunya membangun tatanan kehidupan dan aktivitas sosial yang bermoral dan bermartabat.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya berpusat pada pandangan dunia pengarang ditinjau dari penokohan tokoh utama, latar sosial pengarang, dan latar penciptaan novel. Padahal masih banyak hal-hal menarik yang perlu diteliti oleh peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tertarik mengkaji novel. Oleh sebab itu, peneliti berharap ada penelitian selanjutnya yang meneliti dari sudut pandang lain, agar pemaknaan terhadap novel *Tuhan Izinkan Aku menjadi Pelacur* ini semakin sempurna.